

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
KERAJINAN ANYAMAN *AMONGO TIOHU* DI KABUPATEN
BONE BOLANGO
(Kelangsungan dan Perkembangan)

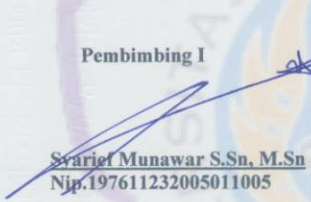
SKRIPSI

Oleh

FARLAN ADRIAN HASAN
NIM. 544413007

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

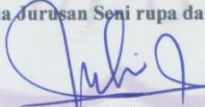
Pembimbing I


Svarief Munawar S.Sn, M.Sn
Nip.197611232005011005

Pembimbing II


Drs. Suleman Dangkua M.Hum
NIP.196212091987031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Seni rupa dan Desain


Ulin Naini, S.Pd, M.Sn
NIP : 19800506 200501 2 003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
"KERAJINAN ANYAMAN *AMONGO TIOHU* DI KABUPATEN
BONE BOLANGO"
(Kelangsungan dan Perkembangan)

Oleh:
FARLAN ADRIAN HASAN
NIM. 544 413 007

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jum'at, 06 April 2018

Waktu : 11.00-12.00 WITA

Penguji:

1. Ulin Naini S.Pd, M.Sn
NIP. 198005062005012003

2. Hasmah S.Pd, M.Sn
NIP. 197804252003122001

3. Syarief Munawar S.Sn, M.Sn
NIP. 197611232005011005

4. Drs. Suleman Dangkoa M.Hum
NIP. 196212091987031003

1.

2.

3.

4.

Gorontalo, 06 April 2018

Dekan Fakultas Teknik



Moh. Hidayat Konivo, ST, M.Kom
NIP: 19730416 200112 1 001

ABSTRAK

Farlan Adrian Hasan, 544 413 007, 2018, Kerajinan Anyaman Amongo Tiohu Di Kabupaten Bone Bolango (Kelangsungan Dan Perkembangan). Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Teknik, Universitas Negri Gorontalo, di bawah bimbingan Bapak Syarief Munawar S.Sn, M.Sn dan Bapak Drs. Suleman Dangkoa M.Hum. Tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mengetahui kelangsungan dan perkembangan kerajinan anyaman *amongo tiohu* di Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan adalah Kualitatif, data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh pada kelangsungannya, meski eksistensi *amongo* semakin menurun namun masih ada beberapa pengrajin yang tetap memproduksi. bahan baku masih menggunakan *tiohu* (mendong), teknologi pengolahan bahan baku masih menggunakan metode pengeringan, pewarnaan, pelurusan, teknik menganyam menggunakan anyaman sasak, jenis *amongo* yang masih diproduksi yakni *amongo* polos dan motif kotak-kotak dengan varian warna. Pada perkembangannya yakni: hadirnya *amongo* motif warna, inovasi motif kreasi dan tulisan pada *amongo* oleh ibu Risna Ali, dan Alat perebusan yang telah menggunakan kompor minyak atau gas.

Kata Kunci: Kerajinan, Anyaman, Amongo Tiohu, Kelangsungan, Perkembangan.

ABSTRACT

Farlan Adrian Hasan. 544 413 007, 2018, *Amongo Tiohu* Weaving Handicraft in Bone Bolango District (Continuity and Development). Bachelor Study Program of Visual Art and Design Education, Faculty of Engineering, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Syarief Munawar, S.Sn, M.Sn, and co-supervisor is Drs. Suleman Dangkua, M.Hum.

This research aims to investigate the continuity and development of *amongo tiohu* weaving handicraft in Bone Bolango District. The study applies a qualitative method in which observation, interview, and documentation are employed as the technique of collecting the data. Data analysis uses data reduction, data display and conclusion drawing. Research finding reveals that based on continuity side, some craftsmen remain to produce the works although the *amongo* existence is declining, the raw material continues to use *tiohu* (fimbristyles umbrellis), the technology for processing raw material remains employing drying, coloring, straightening methods, the weaving technique uses *Sasak* weaving, the type of *amongo* that remain to produce is plain *amongo* and square pattern motif with color variant. Then, based on the development side, there is *amongo* in color motif, creation motif innovation and writing on the *amongo* by Mrs. Risna Ali and boiling tool that has been applying oil stove or gas.

Keywords: Handicraft, Weaving, *Amongo Tiohu*, Continuity, Development

